

ABSTRAK

PENGGUNAAN ADALIMUMAB PADA UVEITIS NON INFEKSI DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Uveitis merupakan inflamasi di uvea yaitu iris, badan siliar dan koroid yang menimbulkan kebutaan. Insiden uveitis di Amerika Serikat dan di seluruh dunia diperkirakan sebesar 15 kasus per 100.000 penduduk. Adalimumab merupakan obat terbaru dalam pengobatan uveitis non infeksi.

Tujuan skripsi ini adalah mengetahui efektifitas dan keamanan penggunaan adalimumab pada uveitis non infeksi ditinjau dari kedokteran dan Islam.

Menurut ilmu kedokteran, uveitis non infeksi adalah inflamasi uvea yang disebabkan penyakit autoimun atau neoplasma di organ lain. Mediator inflamasi sitokin *tumor necrosis factor- α* (TNF- α) diduga berperan penting sebagai penyebab peradangan uveitis. Pada pasien uveitis didapatkan peningkatan kadar serum TNF- α . Adalimumab adalah agen immunoglobulin yang dapat mengikat TNF- α sehingga mencegah interaksi TNF- α dengan reseptornya pada sel inflamasi dan menetralkan aktivitas sitokin.

Berdasarkan perspektif Islam, anjuran berobat saat sakit bertujuan mencegah suatu penyakit bertambah berat merupakan kewajiban peringkat utama (*Dlaruriyah*). Penggunaan adalimumab yang bermanfaat bagi pasien uveitis non infeksi diperbolehkan karena pada prinsip hukum Islam adalah menghilangkan atau menjauhi yang memudharatkan, membahayakan atau merusak dan memperbolehkan segala sesuatu yang bermanfaat (*ibahah*). Kedokteran dan Islam sependapat bahwa uveitis non infeksi merupakan suatu kondisi penyakit fisik yang mendatangkan kerusakan dan kemudharatan sehingga harus disembuhkan. Penggunaan adalimumab pada pasien uveitis non infeksi terbukti sangat bermanfaat maka hukumnya diperbolehkan dalam Islam.

Adalimumab secara signifikan menurunkan risiko *flare* uveitis atau perburukan BCVA (*best-corrected visual acuity*) pada pasien non infeksi. Mengingat penyebab uveitis tidak dapat diketahui dengan pasti, hendaknya dilakukan skrining bagi pasien atau keluarga yang memiliki faktor risiko. Pendekatan keagamaan penting diterapkan dalam memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga.

Kata Kunci : Uveitis Non Infeksi, Adalimumab